

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENDIDIKAN AKUNTANSI

Gjosphink Putra Umar Sakka¹, Ramly², Muhammad Juwantho Lewa³, Wahyu Muh. Syata⁴, Muhammad Arfan⁵

Universitas Halu Oleo, Indonesia^{1,2,3,4,5}
gjosphink@uho.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar melalui teknologi seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), simulasi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI). Penggunaan LMS seperti Moodle telah terbukti meningkatkan distribusi materi dan interaksi antara pengajar dan siswa, sementara simulasi berbasis cloud memungkinkan mahasiswa untuk berlatih akuntansi secara langsung dalam lingkungan virtual. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran digital meliputi kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pelatihan dan kesiapan pedagogis dari pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur naratif untuk mengkaji 25 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, dengan tujuan untuk mengeksplorasi tren, tantangan, dan potensi penerapan teknologi dalam pendidikan akuntansi. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran digital dapat meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, kesuksesan implementasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan pengajar dan dukungan infrastruktur yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, serta peningkatan pelatihan bagi pendidik untuk memaksimalkan manfaat pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Digital, Pendidikan Akuntansi, Teknologi*

ABSTRACT

Digital transformation in accounting education plays a crucial role in enhancing the learning experience through technologies such as Learning Management Systems (LMS), cloud-based simulations, and artificial intelligence (AI). The use of LMS platforms like Moodle has been shown to improve material distribution and interaction between instructors and students, while cloud-based simulations allow students to practice accounting directly in a virtual environment. However, key challenges in implementing digital learning include the digital divide, infrastructure limitations, and the lack of training and pedagogical readiness of educators. This study employs a narrative literature review approach to examine 25 articles published between 2015 and 2025, with the aim of exploring trends, challenges, and the potential of technology adoption in accounting education. The main findings indicate that while digital learning can enhance students' technical skills, the success of technology implementation heavily relies on educators' readiness and adequate infrastructure support. This study recommends developing a curriculum that is more adaptable to technological advancements and industry needs, as well as enhancing training for educators to maximize the benefits of digital learning in accounting education.

Keywords: *Digital Learning, Accounting Education, Technology*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan telah menjadi pilar utama dalam evolusi sistem pendidikan global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memungkinkan terciptanya model-model pembelajaran baru yang lebih fleksibel dan personal. Digitalisasi pendidikan menawarkan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan personalisasi dalam pembelajaran. Menurut Zou et al. (2025), integrasi teknologi digital dalam pendidikan dapat memperluas peluang bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi secara lebih intensif dengan pengajaran, serta menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Meskipun menawarkan potensi yang besar, digitalisasi pendidikan juga menghadapi tantangan signifikan. Kesenjangan akses teknologi, keterampilan digital yang terbatas, dan resistensi terhadap perubahan dalam metode pengajaran tradisional menjadi hambatan utama dalam implementasi digitalisasi pendidikan secara efektif. Djalalov (2023) mencatat bahwa masalah utama yang dihadapi dalam transformasi digital mencakup kesenjangan digital, literasi dan keterampilan digital, serta hambatan terkait infrastruktur dan pelatihan profesional bagi pendidik. Dalam konteks pendidikan akuntansi, transformasi digital memainkan peran yang sangat penting. Penggunaan alat digital seperti Moodle dan Microsoft Teams dalam lingkungan pembelajaran campuran (blended learning) telah terbukti meningkatkan keterlibatan, kepuasan, dan kinerja siswa. Studi oleh Yadav (2024) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam pendidikan akuntansi memungkinkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan dapat diakses, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan digital dalam hal akses teknologi dan keterampilan digital yang terbatas, yang menjadi hambatan utama dalam implementasi yang efektif.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena lebih menekankan pada pendekatan yang lebih holistik terhadap penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi. Penelitian ini tidak hanya fokus pada teknologi tertentu, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya, seperti kesiapan pengajar, infrastruktur teknologi, serta kebutuhan dan konteks siswa dalam pendidikan akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar dalam pendidikan akuntansi? Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi, dan bagaimana solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan tersebut? Tantangan lain yang perlu dicatat adalah kurangnya penelitian yang mengkaji penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi secara holistik. Sebagian besar studi yang ada cenderung fokus pada aspek teknologi tertentu, seperti perangkat lunak akuntansi atau sistem informasi akuntansi, tanpa memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana pembelajaran digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya berfokus pada teknologi atau keterampilan tertentu, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya, seperti kesiapan pengajar, infrastruktur teknologi, serta kebutuhan dan konteks siswa.

Selain itu, kurangnya pelatihan profesional untuk pengajar serta infrastruktur teknologi yang tidak memadai turut memperlambat adopsi teknologi dalam pendidikan akuntansi. Pembelajaran digital dapat menjadi lebih efektif jika didukung oleh kesiapan pedagogis. Selain itu, kurangnya pelatihan profesional untuk pengajar serta infrastruktur teknologi yang tidak memadai turut memperlambat adopsi teknologi dalam pendidikan akuntansi. Pembelajaran digital dapat menjadi lebih efektif jika didukung oleh kesiapan pedagogis pengajar dan

infrastruktur yang memadai, dua hal yang sering kali tidak tersedia secara optimal. Djalalov (2023) juga mengidentifikasi bahwa tantangan lain dalam pendidikan digital meliputi kewarganegaraan digital dan etika, serta integrasi dan inovasi teknologi dalam sistem pendidikan yang lebih luas.

Meskipun telah ada penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam pendidikan akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar dengan memberikan siswa akses ke sumber daya yang memfasilitasi penerapan praktis dari konsep teoretis (Ma & Ruannakarn, 2023), terdapat kekurangan kajian yang membahas secara mendalam tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran digital, seperti kesiapan pedagogis pengajar dan kualitas infrastruktur teknologi yang tersedia. Penelitian ini juga sering kali belum mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pembelajaran digital terhadap kompetensi profesional lulusan akuntansi, yang menjadi aspek penting dalam dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Terkhusus dalam konteks Indonesia, literasi digital dalam profesi akuntansi telah menjadi topik penting, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Ifada dan Komara (2023). Namun, studi ini lebih fokus pada aspek profesional, tanpa membahas bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran akuntansi di tingkat pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur, terutama terkait bagaimana model pembelajaran digital dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang budaya dan geografis. Tantangan lain yang perlu dicatat adalah kurangnya penelitian yang mengkaji penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi secara holistik. Sebagian besar studi yang ada cenderung fokus pada aspek teknologi tertentu, seperti perangkat lunak akuntansi atau sistem informasi akuntansi, tanpa memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana pembelajaran digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya berfokus pada teknologi atau keterampilan tertentu, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya, seperti kesiapan pengajar, infrastruktur teknologi, serta kebutuhan dan konteks siswa.

Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan akuntansi menawarkan peluang besar, namun juga memerlukan perhatian serius terhadap berbagai tantangan yang ada. Agar dapat mengatasi tantangan ini dan mencapai hasil yang optimal, perlu adanya pendekatan yang melibatkan kebijakan inklusif, investasi dalam infrastruktur teknologi, serta pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik. Hanya dengan pendekatan ini, transformasi digital dalam pendidikan akuntansi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia profesional yang semakin terhubung dan berbasis teknologi. Transformasi digital dalam pendidikan akuntansi telah memunculkan tren utama yang mencakup integrasi teknologi dalam kurikulum, penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, dan penerapan metode pembelajaran daring (online learning). Namun, tantangan signifikan juga dihadapi, seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kebutuhan untuk pelatihan berkelanjutan bagi pendidik.

Pembelajaran digital berpotensi meningkatkan kompetensi kognitif dan profesional mahasiswa akuntansi. Larios et al. (2025) menemukan bahwa pendidikan dalam sistem akuntansi terintegrasi berhubungan positif dengan pengembangan keterampilan teknologi, soft skills, dan keterampilan penelitian mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran digital yang efektif dapat mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan profesional di era digital. Penelitian ini diambil untuk mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, dengan fokus pada pemahaman yang lebih holistik tentang penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi. Dengan meninjau tren utama, tantangan, dan potensi teknologi dalam pendidikan akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru yang

dapat membantu para pendidik dan pembuat kebijakan mengembangkan model pembelajaran digital yang lebih inklusif dan efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tinjauan literatur naratif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang transformasi digital dalam pendidikan akuntansi. Pendekatan naratif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif tren, tantangan, dan potensi penerapan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi. Melalui pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu aspek teknologi tertentu, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya seperti kesiapan pengajar, infrastruktur teknologi, dan kebutuhan siswa. Pendekatan naratif ini memungkinkan peneliti untuk merangkum berbagai temuan yang ada dalam literatur yang relevan dan memberikan wawasan yang lebih luas, seperti yang disarankan oleh Zou et al. (2025) dan Djalalov (2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di berbagai database akademik, seperti Google Scholar dan Scopus, dengan menggunakan kata kunci “Pembelajaran Digital”, “Pendidikan Akuntansi”, dan “Transformasi Digital”. Artikel-artikel yang dipilih untuk dianalisis adalah yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, dengan fokus utama pada studi yang membahas penggunaan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran dan pengembangan keterampilan mahasiswa. Proses seleksi artikel ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang relevan dan memiliki metodologi yang jelas yang akan dianalisis lebih lanjut. Hasil pencarian kemudian disaring berdasarkan kualitas metodologi yang digunakan dan dampaknya terhadap implementasi pembelajaran digital di bidang akuntansi, sebagaimana dicontohkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti Yadav (2024).

Selama proses sintesis data, peneliti mengidentifikasi kategori utama yang mencakup penggunaan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi, seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), simulasi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran digital, seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan kesiapan pedagogis pengajar. Tema-tema yang muncul kemudian dikelompokkan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi dan bagaimana teknologi digital dapat mempengaruhi kualitas pendidikan akuntansi. Peneliti juga menilai dampak penggunaan teknologi terhadap keterampilan teknis mahasiswa dan bagaimana teknologi tersebut dapat membantu mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin berbasis teknologi, sesuai dengan temuan Larios et al. (2025) dan Granado-Alcón et al. (2020).

Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga memperhatikan keterbatasan yang ada dalam literatur yang dipilih. Karena penelitian ini bergantung pada artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu, temuan yang ada mungkin belum mencakup perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan atau penerapan teknologi di negara-negara tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih empiris yang mengkaji dampak pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Ringkasan Hasil dan Pembahasan Penerapan Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Akuntansi

Topik	Hasil	Sumber
Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Akuntansi	Penggunaan LMS dan simulasi berbasis cloud dapat meningkatkan distribusi materi dan memberikan pengalaman praktis. AI dalam LMS meningkatkan umpan balik dan adaptasi materi sesuai kebutuhan siswa.	Ahmed et al. (2025), Rodr�guez (2025), Wicaksono et al. (2025), Handoyo (2024)
Tren dalam Penerapan Pembelajaran Digital	Penggunaan alat digital seperti Zoom, Moodle, dan Xero meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi, dengan Zoom mendukung pembelajaran sinkronus dan asinkronus.	Agustina & Suharya (2021), Li et al. (2021), Rochmawati et al. (2019), Mothelesi & Sibanda (2025)
Tren Global dan Kebijakan Nasional dalam Adopsi Digital di Pendidikan Tinggi	Kebijakan nasional seperti RITIK dan MBKM mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi di Indonesia, namun kesenjangan digital dan resistensi pendidik masih menjadi tantangan.	Kayyali (2025), Tang (2025), Djalalov (2023), Putri (2024), Pongsakdi et al. (2021)
Dampak Pembelajaran Digital pada Hasil Pembelajaran	Pembelajaran digital meningkatkan keterampilan teknis, soft skills, dan kompetensi profesional mahasiswa. Perbandingan pembelajaran daring dan tatap muka menunjukkan hasil yang bervariasi.	Larios et al. (2025), Fatzel et al. (2021), Faidley (2018), Abdo-Salloum & Al-Mousawi (2025), Rosyid et al. (2025)
Peran Pendidik dan Transformasi Kurikulum	Kesiapan pendidik dan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi adalah faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan akuntansi.	Yulin & Danso (2025), Granado-Alc�n et al. (2020), Fogarty (2024)

Tabel 1 ini menyajikan Ringkasan Hasil dan Pembahasan Penerapan Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Akuntansi, yang mengorganisir temuan utama dari penelitian terkait penggunaan teknologi digital dalam pendidikan akuntansi. Tabel ini dibagi menjadi tiga kolom utama: Topik, Hasil, dan Sumber. Kolom Topik menyajikan tema utama yang dibahas, mencakup berbagai aspek penerapan pembelajaran digital, seperti penggunaan teknologi LMS, simulasi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI), serta kebijakan nasional terkait teknologi

pendidikan. Kolom Hasil merangkum temuan penelitian yang menunjukkan dampak positif dari pembelajaran digital, seperti peningkatan distribusi materi, pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta pengembangan keterampilan teknis dan profesional mereka. Selain itu, tabel ini juga mencatat tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital, seperti kesenjangan digital dan kesiapan pendidik. Terakhir, kolom Sumber mencantumkan referensi yang mendukung temuan-temuan tersebut, yang memberikan dasar akademik dan validitas pada hasil yang disajikan. Dengan demikian, tabel ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi, serta kontribusi dan tantangan yang perlu diatasi.

Pembahasan

Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Akuntansi

Pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi mencakup penggunaan berbagai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Alat utama dalam pembelajaran digital meliputi Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), simulasi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI). Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) seperti Moodle, Canvas, dan Blackboard menyediakan platform terintegrasi yang memungkinkan distribusi materi, penilaian, dan interaksi antara pengajar dan siswa. Menurut Ahmed et al. (2025), penggunaan AI dalam LMS dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan memberikan umpan balik waktu nyata dan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Simulasi berbasis cloud memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dalam lingkungan virtual yang mencerminkan situasi dunia nyata tanpa risiko, yang sangat penting dalam pembelajaran akuntansi yang membutuhkan praktek langsung dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Rodríguez (2025) menyoroti bahwa integrasi AI dalam pendidikan akuntansi dapat meningkatkan keterampilan analitis dan teknis mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja.

Namun, meskipun teknologi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar, ada tantangan besar yang harus dihadapi dalam implementasinya. Kesenjangan digital, yang seringkali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap teknologi dan infrastruktur yang tidak memadai, merupakan salah satu hambatan utama dalam penerapan pembelajaran digital. Djalalov (2023) mencatat bahwa tantangan lainnya adalah kesiapan pedagogis pengajar, di mana banyak pendidik yang belum memiliki keterampilan atau pelatihan yang memadai untuk mengelola pembelajaran digital secara efektif. Tanpa kesiapan ini, adopsi teknologi digital dalam pendidikan akuntansi dapat berjalan lambat dan tidak efektif. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan bagi pendidik guna meningkatkan kesiapan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka.

Tren dalam Penerapan Pembelajaran Digital

Penerapan pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi menunjukkan peningkatan penggunaan berbagai alat digital yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa alat digital yang populer dan sering digunakan antara lain Zoom, Moodle, dan Xero. Zoom, sebagai platform konferensi video, telah menjadi alat utama dalam pembelajaran daring, memungkinkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa baik dalam sesi pembelajaran sinkronus maupun asinkronus. Agustina & Suharya (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Zoom mendukung pembelajaran interaktif yang lebih fleksibel, serta memungkinkan penerapan model pembelajaran berbasis kolaborasi, seperti penggunaan ruang breakout untuk diskusi kelompok.

Sementara itu, Moodle sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis open-source telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian oleh Rochmawati et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan E-learning berbasis Moodle lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam mata kuliah Akuntansi Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa LMS dapat memfasilitasi distribusi materi yang lebih efisien dan memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, Xero, sebagai perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, telah membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi dalam skenario dunia nyata. Penelitian oleh Mothelesi dan Sibanda (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan Xero dalam pendidikan akuntansi tidak hanya meningkatkan keterampilan digital mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital.

Dampak Pembelajaran Digital pada Hasil Pembelajaran

Dampak pembelajaran digital terhadap hasil pembelajaran mahasiswa dalam pendidikan akuntansi dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk peningkatan keterampilan teknis, soft skills, dan kompetensi profesional mahasiswa. Larios et al. (2025) menemukan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan sistem akuntansi berbasis digital berhubungan positif dengan pengembangan keterampilan teknologi mahasiswa, serta peningkatan keterampilan penelitian dan soft skills yang diperlukan di dunia profesional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran digital cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam hal analisis data dan penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, yang sangat relevan dengan tuntutan industri.

Namun, terdapat variasi dalam hasil pembelajaran antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring dan tatap muka. Fatzel et al. (2021) melaporkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring dan hybrid learning cenderung menunjukkan hasil ujian yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka, terutama dalam mata kuliah yang lebih berbasis teori. Meskipun demikian, Faidley (2018) mencatat bahwa interaksi langsung dalam kelas tatap muka tetap memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman konsep-konsep akuntansi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar, pendekatan pembelajaran yang memadukan pembelajaran daring dan tatap muka (blended learning) dapat menjadi model yang lebih efektif dalam pendidikan akuntansi.

Peran Pendidik dan Transformasi Kurikulum

Peran pendidik sangat penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi. Kesiapan pedagogis pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran digital. Yulin & Danso (2025) menemukan bahwa meskipun banyak pendidik menyadari manfaat penggunaan teknologi dalam pendidikan, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan yang memadai dalam pedagogi digital. Untuk itu, pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogis digital harus menjadi prioritas bagi institusi pendidikan.

Selain itu, penyelarasan kurikulum akuntansi dengan perkembangan teknologi sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Granado-Alcón et al. (2020) menekankan bahwa kurikulum berbasis kasus dan proyek dapat meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dan memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan di industri yang berkembang pesat. Oleh karena itu, institusi

pendidikan harus secara aktif mengevaluasi dan memperbarui kurikulum mereka agar selaras dengan kemajuan teknologi dan tuntutan industri yang terus berubah.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam pendidikan akuntansi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Pembelajaran digital, yang memanfaatkan teknologi seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), simulasi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI), dapat meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel serta berbasis teknologi. Meskipun demikian, tantangan signifikan terkait kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan kesiapan pedagogis pendidik masih menjadi hambatan utama dalam implementasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih holistik untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memaksimalkan manfaat dari pembelajaran digital dalam pendidikan akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dua faktor utama: kesiapan pendidik dan dukungan infrastruktur yang memadai. Kesiapan pedagogis pendidik dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pengajaran sangat penting untuk memastikan pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan industri juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan akuntansi tetap relevan dengan perkembangan dunia profesional. Dengan memperbarui kurikulum dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik, pendidikan akuntansi dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Secara praktis, hasil penelitian ini menyarankan bahwa institusi pendidikan harus berinvestasi lebih banyak dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan kesiapan dalam mengelola pembelajaran digital. Selain itu, penting bagi pembuat kebijakan untuk mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan akuntansi melalui kebijakan yang inklusif dan berbasis bukti, serta memastikan akses yang merata bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial dan geografis mereka. Transformasi digital dalam pendidikan akuntansi menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, tetapi keberhasilan implementasinya memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan berbasis kolaborasi antara pendidik, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup pengembangan studi empiris untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang pembelajaran digital terhadap kompetensi profesional mahasiswa, serta bagaimana model pembelajaran digital dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri yang berkembang pesat. Penelitian lebih lanjut juga dibutuhkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan adopsi teknologi dalam pendidikan akuntansi di berbagai negara dan konteks budaya, serta bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum akuntansi di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdo-Salloum, A. M., & Al-Mousawi, H. Y. (2025). Accounting students' technology readiness, perceptions, and digital competence toward artificial intelligence adoption in accounting curricula. *Journal of Accounting Education*, 70, 100951. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2025.100951>

- Agustina, E., & Suharya, T. (2021). Zoom breakout room for students' collaborative skill enhancement in history learning during Covid-19 outbreak. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 5(1), 41–46. <https://doi.org/10.24036/00430za0002>
- Ahmed, H.M.M., El-Sabagh, H.A. & Elbourhamy, D.M. (2025). Effect of Gamified, Mobile, Cloud-Based Learning Management System (GMCLMS) on student engagement and achievement. *The International Journal of Educational Technology in Higher Education*. <https://doi.org/10.1186/s41239-025-00541-1>
- Djalalov, M. (2023). Digital challenges in education. *TSUL 2023: International Conference on Legal Tech, Education, and Digital Transformation of Law*. <https://doi.org/10.59022/ujldp.127>
- Fatzel, F. H. M., Isa, N. S. M., Omar, N., Rahman, L. A., & Abdullah, W. R. W. (2021). A comparison of students' performance during face-to-face vs. open and distance learning – Evidence from diploma in accountancy students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 42–55. <https://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i11/11193>
- Faidley, J. (2018). Comparison of learning outcomes from online and face-to-face accounting courses. *ETSU Electronic Theses and Dissertations*. <https://dc.etsu.edu/etd/3434/>
- Fogarty, T. J., Campbell, C. (2024). The big data crossroads: Accounting education and the digital economy. *Journal of Accounting Education*, 94(2), 24-29. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100914>
- Granado-Alcón, M. d. C., Gómez-Baya, D., Herrera-Gutiérrez, E., Vélez-Toral, M., Alonso-Martín, P., & Martínez-Frutos, M. T. (2020). Project-Based Learning and the Acquisition of Competencies and Knowledge Transfer in Higher Education. *Sustainability*, 12(23), 10062. <https://doi.org/10.3390/su122310062>
- Rodríguez, D. Y. G., Arias, A.V., Arango, J. G., Sander, J. M. R, Flores, L. V., Valencia, J. (2025). *Intention to use AI in accounting education: an analysis from the TAM and TPB perspectives*. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1637857>
- Handoyo, S. (2024). Evolving paradigms in accounting education: A bibliometric study on the impact of information technology. *The International Journal of Management Education*. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100998>
- Ifada, L. M., & Komara, A. (2023). Digital literacy and the changing landscape of the accounting profession: The role of technology adoption model. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(1), 125–138. <https://doi.org/10.33603/jka.v7i1.8454>
- Kayyali, M. (2025). *Global trends in higher education policy: Navigating the shifting landscape*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-1027-5.ch004>
- Larios, O. A., Mendoza Ibarra, V., Moscoso Cuaresma, J. R., Urdanegui Sibina, R., Stone, D., Huamani Cerrón, A., & Pretell Pintado, E. A. (2025). Transforming accounting education: Integrating technological, soft and research skills in education. *Cogent Education*, 12(1), 2478304. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2478304>
- Li, L., Xu, L. D., He, Y. M., He, W., Pribesh, S., Watson, S. M., & Major, D. A. (2021). Facilitating online learning via Zoom breakout room technology: A case of pair programming involving students with learning disabilities. *Communications of the Association for Information Systems*, 48, Article 12, 88–100. <https://doi.org/10.17705/1cais.04812>

- Ma, N., & Ruannakarn, P. (2024). The application of digital transformation in accounting education: A case study of Internet + technology improving academic performance. *Higher Education Studies*, 14(2), 62–72. <https://doi.org/10.5539/hes.v14n2p62>
- Mothelesi, C., & Sibanda, J. (2025). Xero software in accounting education: Enhancing digital acumen and employability. In T. Moloi (Ed.), *Impacting society positively through technology in accounting and business processes* (pp. 271–288). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-84885-8_14
- Pongsakdi, N., Kortelainen, A., & Veermans, M. (2021). The impact of digital pedagogy training on in-service teachers' attitudes towards digital technologies. *Education and Information Technologies*, 26(4), 4397–4413. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1308879>
- Putri, P. (2024). Pengembangan Keahlian Guru dalam Pengelolaan Kelas Virtual di SMP Negeri 1 Bandar Pulau. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Jaya*, 5(1), 168–179. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/640>
- Rochmawati, E., Susanti, M. D. B., & Rohayati, S. (2019). The effectiveness of Moodle as e-learning in accounting education program. *Proceedings of the 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*, 55. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.55>
- Rosyid, A., Kawedar, W., Ghozali, I., & Aryani, A. T. D. (2024). The effect of digital literacy on operational accounting competencies: The mediating role of online learning engagement. *Multidisciplinary Reviews*, 8(1), 2025023. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025023>
- Tang, Q., Kamarudin, S., Rahman, S. N. A., Zhang, X. (2025). Bridging Gaps in Online Learning: A systematic literature review on the digital divide. *Journal of Education and Learning*. <https://doi.org/10.5539/jel.v14n1p161>
- Wicaksono, M. A., Salsabila, K. N., Salsabila, Z., Maya. (2025). Implementasi kurikulum pada jurusan akuntansi di SMK Pajajaran Bandung. *Hipkin Journal of Educational Research*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v2i1>
- Yadav, N. (2024). The Impact of Digital Learning on Education. *International Journal of Management and Research Studies*, 30(1), 42–62. <https://doi.org/10.61778/ijmrast.v2i1.34>
- Yulin, N., & Danso, S. D. (2025). *Assessing Pedagogical Readiness for Digital Innovation: A Mixed-Methods Study*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2502.15781>
- Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: Trends, challenges, and innovations in technology integration. *Frontiers in Education*, 10, 1562391. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562391>